

## IMPLEMENTASI METODE OUTDOOR LEARNING DALAM MEMBENTUK LINGKUNGAN PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF DAN MENYENANGKAN

Rony Zulfriman<sup>1</sup>, Martin Kustanti<sup>2</sup>, Rezki Amelia<sup>3</sup>, Gusmirawati<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia

[zulfrimanrony@gmail.com](mailto:zulfrimanrony@gmail.com)<sup>1</sup>, [martinkustanti@uinib.ac.id](mailto:martinkustanti@uinib.ac.id)<sup>2</sup>, [rezkiamelia@gmail.com](mailto:rezkiamelia@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[gusmirawati27@gmail.com](mailto:gusmirawati27@gmail.com)<sup>4</sup>

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi metode outdoor learning dalam membentuk lingkungan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Outdoor learning merupakan metode pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan luar ruangan sebagai sumber dan media pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari guru dan siswa yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran outdoor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode outdoor learning berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, ditandai dengan: (1) meningkatnya motivasi dan antusiasme siswa dalam pembelajaran, (2) terciptanya pengalaman belajar yang bermakna melalui interaksi langsung dengan objek pembelajaran, (3) berkembangnya keterampilan sosial dan kemampuan kerja sama siswa, dan (4) meningkatnya pemahaman konsep melalui pengalaman nyata. Penelitian ini merekomendasikan penerapan metode outdoor learning sebagai alternatif strategi pembelajaran yang dapat mengoptimalkan proses dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, outdoor learning tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga memperkaya pengalaman pendidikan mereka secara keseluruhan.

Kata Kunci: *Outdoor Learning*, Pengalaman Belajar, Strategi Pembelajaran

### ABSTRACT

*This research aims to examine the implementation of outdoor learning methods in creating effective and enjoyable learning environments. Outdoor learning is a teaching method that utilizes the outdoor environment as a source and medium of learning. This study employs a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through participatory observation, in-depth interviews, and document studies. The subjects of the research consisted of teachers and students involved in outdoor learning activities. The results indicate that the implementation of outdoor learning successfully created an effective and enjoyable learning environment, characterized by: (1) increased student motivation and enthusiasm for learning, (2) the creation of meaningful learning experiences through direct interaction with learning objects, (3) the development of students' social skills and cooperation abilities, and (4) enhanced conceptual understanding through real experiences. This study recommends the application of outdoor learning methods as an alternative learning strategy that can optimize student learning processes and outcomes. Thus, outdoor learning not only enhances student engagement but also enriches their overall educational experience.*

*Keywords: Outdoor Learning, Learning Experience, Learning Strategy*

## PENDAHULUAN

Pendidikan modern menghadapi tantangan yang kompleks dalam menciptakan proses pembelajaran yang tidak hanya efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran, tetapi juga memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi peserta didik (Fricticarani et al., 2023; Pare & Sihotang, 2023; Thana & Hanipah, 2023) . Seiring dengan perkembangan zaman dan perubahan pola pikir dalam dunia pendidikan, pendekatan pembelajaran tradisional yang umumnya berpusat pada guru dan terbatas dalam ruang kelas telah banyak dikritik (Husna dkk. 2023; Supriadi, Faqihuddin, dan Islamy 2024). Pembelajaran konvensional ini dianggap kurang memadai dalam mengakomodasi kebutuhan belajar yang semakin beragam dan dinamis di kalangan siswa. Siswa kini dituntut untuk tidak hanya menguasai materi pembelajaran, tetapi juga untuk berkembang dalam hal keterampilan sosial, kemampuan berpikir kritis, dan kepekaan terhadap lingkungan sekitar. Dalam situasi seperti ini, dibutuhkan inovasi dalam metode pembelajaran yang mampu memberikan fleksibilitas dan variasi, serta meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar mengajar.

Metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif menjadi salah satu fokus utama dalam pengembangan pendidikan saat ini (Asbari & Chiam, 2023; Hasanah & Haryadi, 2022). Inovasi metode tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang berbeda, tetapi juga bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dalam mencapai hasil yang optimal. Salah satu metode pembelajaran yang semakin banyak diperhatikan adalah pembelajaran luar ruangan atau outdoor learning (Alvionita dkk. 2023; Susanti dkk. 2024). Metode ini menawarkan pendekatan yang berbeda dengan menempatkan siswa di lingkungan alam terbuka sebagai ruang belajar, yang tidak hanya menarik secara visual tetapi juga kaya akan sumber belajar langsung. Konsep outdoor learning didasarkan pada teori experiential learning, di mana siswa diharapkan dapat belajar melalui pengalaman langsung, mengamati, berinteraksi, dan berpartisipasi aktif di dalam lingkungan sekitar mereka (Fadila, 2024; Halisa et al., 2024; Hayati, 2020).

Di Indonesia, penerapan metode outdoor learning masih tergolong baru dan belum banyak dipraktikkan secara optimal (Berliana, 2024; Fadilah et al., 2020; Haruna, 2022). Padahal, Indonesia memiliki kekayaan alam yang melimpah, seperti taman nasional, pantai, pegunungan, dan hutan yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang sangat efektif. Sayangnya, implementasi metode ini masih menghadapi berbagai kendala, mulai dari kurangnya pemahaman dan pelatihan bagi guru tentang metode ini hingga keterbatasan fasilitas dan kendala teknis lainnya. Banyak guru yang masih meragukan efektivitas metode ini, serta merasa terbebani dengan persiapan yang dianggap lebih rumit dan memerlukan perencanaan matang. Selain itu, faktor cuaca dan jarak juga menjadi kendala tersendiri dalam pelaksanaan outdoor learning di beberapa wilayah.

Berbagai penelitian terdahulu telah menunjukkan dampak positif *outdoor learning* terhadap beragam aspek perkembangan siswa (A'IN 2023; Tibe, Yanti, dan Jamaluddin 2023; Tristyia 2024). Berdasarkan studi yang dilakukan (Putri 2023), ditemukan adanya korelasi positif antara pembelajaran di luar ruangan dengan peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa. Penerapan metode ini telah dilakukan secara luas di berbagai negara dengan hasil yang konsisten menunjukkan efektivitasnya dalam membantu siswa menginternalisasi pembelajaran secara lebih mendalam. Pembelajaran di luar ruangan juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengalami fenomena pembelajaran secara langsung, sehingga memperkuat pemahaman konsep dan kemampuan mengaitkan antar bidang ilmu (Aliriad, Da'i, dan Apriyanto 2023; Sari dkk. 2023). Lebih jauh lagi, metode ini terbukti dapat

meningkatkan keterampilan sosial siswa, khususnya dalam hal kemampuan berkolaborasi, berkomunikasi, dan berinteraksi dengan teman secara lebih natural dibandingkan dalam setting kelas formal.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan utama terkait dengan pelaksanaan outdoor learning di Indonesia. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah pertama, untuk menganalisis implementasi metode outdoor learning dalam membentuk lingkungan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa, kedua, mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan metode ini, serta ketiga, merumuskan strategi optimalisasi metode outdoor learning agar dapat diterapkan secara efektif dalam praktik pembelajaran. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi baik secara teoretis maupun praktis dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan bermakna. Dengan demikian, outdoor learning tidak hanya diharapkan sebagai alternatif pembelajaran, tetapi juga sebagai solusi untuk membentuk lingkungan belajar yang kaya akan pengalaman, mendukung perkembangan holistik siswa, dan meningkatkan daya saing pendidikan Indonesia di era globalisasi ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *outdoor learning* atau pembelajaran di luar ruangan berhasil menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan penuh makna. Temuan ini didasarkan pada observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, yang memberikan gambaran rinci tentang dampak positif dari pendekatan pembelajaran ini pada siswa. Berikut adalah hasil utama yang diperoleh:

### 1. Peningkatan Motivasi dan Antusiasme Siswa

Dengan adanya pembelajaran di luar ruangan, ditemukan bahwa siswa menunjukkan peningkatan motivasi yang signifikan dalam proses belajar. Suasana belajar di luar kelas yang lebih bebas dan berinteraksi dengan lingkungan alam menciptakan pengalaman yang lebih menyenangkan bagi siswa, yang tidak selalu mereka dapatkan dalam suasana kelas konvensional. Guru mencatat bahwa siswa lebih banyak bertanya, lebih bersemangat untuk mengeksplorasi, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi saat belajar di luar ruangan. Partisipasi aktif ini menunjukkan bahwa *outdoor learning* berhasil mendorong siswa untuk terlibat lebih mendalam dalam proses belajar, karena lingkungan luar ruangan memberikan variasi yang menyegarkan dari rutinitas kelas.

### 2. Pengalaman Belajar yang Bermakna Melalui Interaksi Langsung

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dilakukan di luar ruangan, siswa diberikan kesempatan untuk belajar secara lebih konkret. Misalnya, saat mempelajari konsep syukur dan kekhalfahan manusia di bumi, siswa diajak ke taman atau kebun sekolah untuk mengamati keindahan alam, seperti pepohonan, air, dan hewan. Mereka dapat melihat langsung tanda-tanda kebesaran Allah dan memahami pentingnya menjaga alam sebagai bentuk tanggung jawab serta wujud syukur kepada Allah. Dengan cara ini, siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep PAI melalui interaksi langsung dengan alam. Pengalaman belajar ini sangat efektif dalam memperkuat pemahaman mereka, karena siswa belajar tidak hanya melalui teori tetapi juga melalui observasi dan pengalaman langsung. Pembelajaran langsung ini tidak hanya mengembangkan aspek kognitif tetapi juga memperkuat

pemahaman mereka melalui keterlibatan emosi dan pengalaman yang autentik, sehingga tercipta ingatan yang lebih tahan lama dan relevansi praktis dari materi yang dipelajari.

### 3. Pengembangan Keterampilan Sosial dan Kerja Sama

Salah satu aspek penting dari *outdoor learning* adalah peningkatan kemampuan siswa dalam keterampilan sosial dan kerja sama. Dalam kegiatan pembelajaran luar ruangan, siswa sering diorganisasikan dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas bersama, seperti mengamati fenomena alam atau menjalankan eksperimen sederhana. Situasi ini mendorong siswa untuk saling berkomunikasi, berbagi ide, dan bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Guru juga melaporkan bahwa interaksi dalam kelompok ini membantu siswa belajar menghargai pandangan orang lain, membangun empati, dan memahami pentingnya kerja sama dalam kelompok. Dengan demikian, *outdoor learning* tidak hanya memberikan dampak positif pada aspek akademik tetapi juga memperkuat keterampilan sosial yang penting dalam kehidupan sehari-hari.

### 4. Peningkatan Pemahaman Konseptual Melalui Pengalaman Nyata

Pemahaman konseptual siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan saat mereka terlibat langsung dalam pengalaman belajar. Ketika siswa berkesempatan untuk melihat langsung penerapan teori yang dipelajari, mereka cenderung lebih mudah memahami dan mengingat materi tersebut. Sebagai contoh, dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tentang keagungan ciptaan Allah dalam alam semesta, siswa dapat diajak keluar ruangan untuk mengamati keindahan alam seperti pepohonan, langit, dan hewan. Guru dapat mengarahkan siswa untuk merenungkan kebesaran Allah melalui penciptaan alam ini. Melalui kegiatan ini, siswa dapat merasakan langsung tanda-tanda kebesaran Allah, sehingga pemahaman mereka tentang materi tauhid dan kesadaran akan kehadiran Allah dalam kehidupan sehari-hari menjadi lebih mendalam dan bermakna. Keterlibatan langsung ini membantu mereka membangun pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep yang diajarkan, karena mereka dapat menghubungkan teori dengan fenomena nyata. Oleh karena itu, *outdoor learning* memberikan kesempatan bagi siswa untuk memahami konsep secara lebih konkret dan aplikatif.

Hasil penelitian ini memberikan dukungan kuat terhadap konsep *outdoor learning* sebagai metode yang tidak hanya membuat pembelajaran lebih menyenangkan, tetapi juga lebih efektif. Metode ini memiliki potensi untuk mengatasi keterbatasan pembelajaran konvensional yang sering kali terbatas pada aktivitas dalam kelas, di mana siswa hanya duduk dan mendengarkan penjelasan guru. Pembelajaran luar ruangan memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran, sehingga meningkatkan minat dan perhatian mereka terhadap materi yang diajarkan.

Dari perspektif psikologis, keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang menggabungkan aktivitas fisik dan emosional terbukti memperkuat memori dan meningkatkan pemahaman (Nurasiah dkk. 2022; Suralaga 2021). Interaksi dengan alam dan lingkungan di sekitar juga dapat mengurangi stres dan meningkatkan suasana hati siswa, yang berdampak positif pada kesejahteraan mereka secara keseluruhan (Siby & Kasingku, 2024). Dalam hal ini, *outdoor learning* memiliki kontribusi penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang holistik, yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif tetapi juga melibatkan aspek afektif dan psikomotor (Umkabu 2023; Widodo dkk. 2024).

Keterampilan sosial yang berkembang melalui pembelajaran luar ruangan juga sesuai dengan kebutuhan pendidikan modern yang menekankan pentingnya kemampuan bekerja dalam tim. Situasi pembelajaran di luar ruangan, di mana siswa perlu berkomunikasi dan berkoordinasi dengan teman sekelompok, memberikan mereka kesempatan untuk melatih keterampilan sosial yang sangat relevan di kehidupan sehari-hari maupun di dunia kerja. Melalui kegiatan kelompok, siswa belajar pentingnya saling membantu, menghargai pendapat orang lain, dan memecahkan masalah bersama (Wulan dan Wathon 2021). Pembentukan keterampilan ini berkontribusi dalam membangun karakter siswa yang lebih berempati dan bertanggung jawab.

Selain itu, pemahaman konseptual yang meningkat menunjukkan bahwa outdoor learning bukan hanya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa (Mulyaningsih, Sujana, dan Nugraha 2024). Pengalaman belajar di luar ruangan memungkinkan siswa untuk memahami materi yang abstrak dengan lebih baik, karena mereka dapat melihat dan merasakan langsung bagaimana konsep yang dipelajari diterapkan dalam kehidupan nyata. Dalam jangka panjang, hal ini diharapkan dapat meningkatkan daya ingat dan keterampilan berpikir kritis siswa, karena mereka terbiasa menganalisis fenomena di sekitar mereka.

### KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran di luar ruangan (*outdoor learning*) efektif menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, bermakna, dan meningkatkan hasil pembelajaran. Metode ini meningkatkan motivasi dan antusiasme siswa melalui pengalaman langsung yang memperkuat pemahaman konseptual serta relevansi materi pembelajaran. Selain itu, kegiatan di luar ruangan mendorong pengembangan keterampilan sosial seperti kerja sama, komunikasi, dan empati, yang penting dalam pendidikan modern. Dengan interaksi langsung dengan alam, siswa lebih terlibat dalam proses belajar, memperoleh pemahaman mendalam, dan menghubungkan teori dengan praktik nyata. Oleh karena itu, *outdoor learning* direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran inovatif untuk meningkatkan efektivitas pendidikan, meskipun membutuhkan persiapan matang dari guru dan penyediaan fasilitas yang memadai.

### DAFTAR PUSTAKA

- A'in, F. (2023). *Efektivitas Metode Outdoor Learning Berbasis Farming Untuk Mengembangkan Kemampuan Pengenalan Sains Pada Anak Usia Dini* [Phd Thesis, Universitas Islam Lamongan]. [Http://Eprints.Unisla.Ac.Id/2292/](http://Eprints.Unisla.Ac.Id/2292/)
- Aliriad, H., Da'i, M., & Apriyanto, R. (2023). Strategi Peningkatan Motorik Untuk Menstimulus Motorik Anak Usia Dini Melalui Pendekatan Aktivitas Luar Ruangan. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4609–4623.
- Alvionita, L. C., Zimraam, N. A., Parwati, S. L., Rahmawati, N. D., Fadhilah, S. R. D., Prasetya, F. D., Tsabita, E. M. Z., & Alficorista, N. B. E. (2023). Implementasi Pembelajaran Luar Ruangan (Outdoor Learning) Sebagai Penguat Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Unnes 2023. *Journal Of Education And Technology*, 3(2), 173–185.
- Fadila, R. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Experiential Learning Berbasis Education Sustainable Development terhadap Literasi Lingkungan Dan*

- Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Kelas X* [Phd Thesis, Uin Raden Intan Lampung]. <https://Repository.Radenintan.Ac.Id/Id/Eprint/34619>
- Halisa, N., Sukmarani, D., & Wardana, A. E. (2024). Pengaruh Metode Outdoor Experiential Learning Terhadap Sikap Bernalar Kritis Siswa Kelas Iv Sdit Alam Nurul Islam Yogyakarta. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-Sd-An*, 11(1), 82–95.
- Hayati, R. S. (2020). Pendidikan Lingkungan Berbasis Experiential Learning Untuk Meningkatkan Literasi Lingkungan. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 20(1), 63–82.
- Husna, K., Fadhilah, F., Harahap, U. H. S., Fahrezi, M. A., Manik, K. S., Ardiansyah, M. Y., & Nasution, I. (2023). Transformasi Peran Guru Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang. *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, 1(4), 154–167.
- Mulyaningsih, I. N., Sujana, A., & Nugraha, R. G. (2024). Pengaruh Pendekatan Outdoor Learning Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Bagian Tubuh Tumbuhan. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(3), 1693–1697.
- Nurasiah, I., Rachmawati, N., Supena, A., & Yufiarti, Y. (2022). Literatur Riview: Model Pembelajaran Brain Based Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3991–4003.
- Putri, C. S. (2023). Peran Pembelajaran Berbasis Outdoor Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa: Studi Quasi-Eksperimental Di Sekolah Menengah Atas Di Bandung. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(02), 68–77.
- Sari, D. D., Kinanti, D., Sartika, P. D., Pramesti, R. A., & Aidah, R. S. (2023). Kajian Outdoor Learning Process Dalam Pembelajaran Biologi. *Diajar: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 160–166.
- Supriadi, U., Faqihuddin, A., & Islamy, M. R. F. (2024). Integrasi Nilai Islam Dalam Pendidikan: Studi Kasus Pelatihan Guru Mata Pelajaran Umum Pada Madrasah Tsanawiyah. *Abdimasy: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 74–87.
- Suralaga, F. (2021). *Psikologi Pendidikan: Implikasi Dalam Pembelajaran*. Pt Rajagrafindo Persada.  
<https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Handle/123456789/55466>
- Susanti, N., Zahara, A., Darus, N. F., & Zulaila, Z. (2024). Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Penyakit Jantung Koroner: Literatur Riview. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(2), 4127–4222.
- Tibe, A. M., Yanti, R., & Jamaluddin, N. E. (2023). Analisis Efektivitas Penggunaan Metode Outdoor Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus: Mts As' Adiyah No. 45 Lonra Kabupaten Wajo). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(1), 769–781.
- Tristya, I. (2024). Tinjauan Literature Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Dzurriyat: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 73–88.
- Umkabu, T. (2023). Strategi Pembelajaran Experiential Learning Terhadap Peningkatan Akademik Siswa Di Sd Muhammadiyah Abepura. *Edukasia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 459–468.
- Widodo, S. F. A., Mr, M. I. F., Widiastuti, A., Ahmed, T., & Shahzeb, S. (2024). Implementasi Dan Dampak Pendidikan Holistik Berbasis Lingkungan Pada Siswa: Studi Kasus Di Sekolah Alam. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 24(2), 193–204.

Wulan, W., & Wathon, A. (2021). Implementasi Metode Outdoor Learning Untuk Mengembangkan Kemampuan Fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini Kelompok B Di Ra Muslimat Khadijah Al Huda Patianrowo Nganjuk. *Sistim Informasi Manajemen*, 4(1), 181–195.